

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia (Suhartono, 2017:17). Pengertian pendidikan menurut Sutrisno (2016:30) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, tingkah laku dan membantu dalam pembentukan karakter serta untuk mencerdaskan setiap individu dalam suatu bangsa (Murni, 2020:445). Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik. Setiyoko dan sumaryati (2019:2)

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan menuju suatu tujuan karena pekerjaan tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan suatu ketidakmenentuan dalam prosesnya. Seperti yang terjadi di Indonesia saat ini karena dampak adanya virus Pandemi Covid-19. Pandemi menurut KBBI diartikan sebagai wabah yang terjangkau serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan.

Pusat analisis determinasi kesehatan mengemukakan pandemi Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-Cov-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronavirus (cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan, virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara, salah satunya Indonesia.

Dikeluarkannya surat edaran oleh pemerintah yaitu Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Kebijakan tersebut berisi dilaksanakannya pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Setelah sekian lama pembelajaran yang awalnya tatap muka beralih ke pembelajaran online/daring (dalam jaringan) karena pandemi covid-19, dan sekarang pemerintah telah mengeluarkan kebijakan baru yaitu anak harus beradaptasi dari pembelajaran online/daring ke pembelajaran tatap muka atau ditiadakannya pembelajaran daring.

Sumber belajar pertama anak adalah keluarga. Maka dari itu keluarga merupakan peran penting dalam menyukseskan pendidikan anak. Menurut Supriadi (2015:130) mengklasifikasikan bahwa sumber belajar ada yang berbasis manusia, sumber belajar berbasis cetakan, sumber belajar berbasis visual, sumber belajar berbasis audio-visual, dan sumber belajar berbasis komputer. Sejalan dengan hal tersebut, Sri Winarni (dalam Nurlaili, 2018:234) mengungkapkan bahwa sumber belajar bisa diartikan secara sempit dan luas, pengertian secara sempit diarahkan pada bahan-bahan cetak, sedangkan secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, Sri Winarni mengatakan lingkungan yang ada di sekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian, proses hasil pendidikan yang berkualitas.

Kedisiplinan belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri di Desa Cengkalsewu merupakan salah satu terpenting untuk membentuk sikap dan perilaku anak dalam kehidupan masyarakat nanti. Dalam hal tersebut orang tua termasuk faktor pendukung paling penting dalam proses mendisiplinkan belajar anak. Selain orang tua, kondisi belajar ideal yang seharusnya dirasakan anak ketika belajar adalah lingkungan tempat tinggalnya, suasana belajar anak, kondisi anak, dan alat pendukung belajar anak.

Kaitannya dengan perilaku adaptasi belajar dapat memengaruhi kedisiplinan anak sejalan dengan pendapat Ainurrohman dan Minsih (2022:5997)

disiplin merupakan cerminan dari tingkah laku seseorang yang berupa kepatuhan terhadap suatu aturan, etika, serta norma yang telah ditetapkan. Menurut Ma'ruf (dalam Ferdinand dkk, 2022: 91) mengemukakan bahwa kedisiplinan mempunyai beberapa unsur yaitu ketaatan, pengetahuan, kesadaran, ketertiban, dan perasaan senang dalam menjalankan tugas serta mematuhi semua peraturan-peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri Cengkalsewu 01 tepatnya di kelas III, menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran di kelas ada beberapa siswa harus beradaptasi dari pembelajaran daring/online ke pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah. beberapa anak masih belum terbiasa seperti, canggung bertemu teman. Meskipun begitu proses adaptasi anak tetap menyenangkan untuk proses pembelajaran. Pernyataan tersebut menjadi lebih kuat dengan penjelasan guru kelas bahwa meski pembelajaran telah berlangsung beberapa lama tetapi anak masih ada yang harus menyesuaikan belajar karena saat dirumah waktu pandemi tugas yang diberikan oleh guru tidak tahu siapa yang mengerjakannya, entah orang tua atau kakaknya. Hal tersebut terjadi akibat dari lingkungan keluarga dalam memberikan pengasuhan dan pengawasan kurang maksimal sehingga berdampak terhadap kedisiplinan anak, apalagi di lingkungan tempat tinggal sekarang banyak pergaulan bebas pada anak yang disebabkan kurangnya perhatian oleh orang tua. Berkaitan dengan peneliti bertujuan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Perilaku Adaptif Kedisiplinan Anak Selama Pasca Pandemi Covid-19 SD Negeri Cengkalsewu 01”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan anak dalam perilaku adaptasi belajar pasca pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak dalam perilaku adaptasi belajar pasca pandemi Covid-19 di SD Negeri 01 Cengkalsewu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis kedisiplinan perilaku adaptasi belajar anak.
 - b. Untuk menambah masukan dan wawasan pada pengembangan keilmuan khususnya mengenai perilaku adaptif kedisiplinan pada anak selama pasca pandemi Covid-19.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang pentingnya kedisiplinan belajar anak, serta manfaat bagi peneliti sendiri karena nantinya menjadi orang tua di kemudian hari.
 - b. Sebagai masukan bagi keluarga dan masyarakat dalam mendidik, membina, mengarahkan, membimbing dan mengawasi anak supaya anak mengenal aturan-aturan, batasan-batasan, dalam berperilaku yaitu mana perbuatan yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, serta perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari norma-norma masyarakat.